

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat kita ambil kesimpulan terhadap pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.

6.1.1 Komponen Input

1. Kebijakan

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada pasien BPJS, RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci berpedoman pada UU, Permenkes dan MoU. Sudah dilakukan sosialisasi tapi tidak semua pegawai hanya terbatas pada kepala ruangan dan kepala bidang lainnya di ruangan. Sehingga pegawai ruangan tidak mengetahui adanya perubahan kebijakan.

2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci masih sangat kurang, hal ini menyebabkan beratnya beban kerja perawat dan kinerjanya menjadi kurang optimal.

3. Sarana – prasarana

Masih adanya kekurangan pada sarana prasarana terutama pada ruang perawatan kelas II dan III. Peneliti menemukan masih banyaknya masalah seperti kurangnya kipas angin, ventilasi udara, dan tirai pembatas hal ini menyebabkan panasnya ruangan pada siang hari dan tidak adanya tirai pembatas membuat pasien merasa risih jika sedang dilakukan tindakan oleh dokter ataupun perawat. Selain itu tidak adanya aturan bagi tamu yang membesuk pasien sehingga banyaknya orang yang masuk ke ruangan bisa mengganggu pasien lainnya dan kebersihan ruangan menjadi tidak terjaga.

6.1.2 Komponen Proses

1. Bukti fisik

Masih ada informan yang kurang puas dengan pelayanan rumah sakit dari segi fasilitas diketahui bahwa masih adanya fasilitas ruangan yang

kurang yaitu tidak ada kipas angin dan yang sudah ada kipas angin juga tidak dapat dipakai lagi karena kondisinya sudah rusak sehingga ruangan perawatan pasien pada siang hari terasa panas, dilihat dari segi ventilasi udara masih kurang. Fasilitas lainnya yang kurang seperti tidak adanya tirai pembatas antara tempat tidur pasien sehingga pasien merasa kurang nyaman ketika mendapatkan perawatan dari dokter ataupun perawat.

2. Kehandalan

Tidak ada waktu tunggu yang lama dalam mendapatkan tempat tidur di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci, hal ini sesuai dengan indikator rumah sakit yaitu BOR sebesar 85 %,,. Dan dari segi kehandalan petugas juga sudah cukup baik dan pasien juga sudah cukup puas tentang kemampuan petugas tersebut

3. Daya tanggap

Petugas di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci cepat tanggap dalam membantu kebutuhan pasien dalam segala hal yang berkaitan dengan perawatan pasien. Informasi yang disampaikan petugas dapat dimengerti oleh pasien dan perawat juga datang dengan cepat jika dibutuhkan tenaganya oleh pasien.

4. Jaminan

Petugas di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci melakukan tindakan perawatan yang baik dan sesuai prosedur yang ditetapkan. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh pasien mengenai penyakitnya dijawab dengan sopan. Hal ini meningkatkan kepercayaan pasien pada tenaga kesehatan di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci

5. Kepedulian

Tenaga kesehatan di ruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci ramah dan peduli kepada pasien. Perawat dan dokter juga menanyakan kabar dari pasien dan bagaimana kemajuan kesehatannya selama pasien tersebut dirawat di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.

6. Pengajuan klaim

Rumah sakit mulai bekerja sama dengan BPJS pada Januari 2014 sampai sekarang dan dari mulai bekerja sama sampai desember 2017 pengajuan klaim BPJS rata-rata terlambat 3 bulan dari perjanjian kerja sama yaitu tanggal 10 bulan berikutnya. Hal ini disebabkan karena keterlambatan pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke unit klaim dan pengisian rekam medis yang belum lengkap, 50.07% rekam medis terlambat dikembalikan yaitu > 2×24 jam dan 63% rekam medis belum terisi dengan lengkap. Sehingga menyebabkan menumpuknya berkas klaim untuk di grouping dan koding. Sedangkan bagian koding harus entry data secara manual karena rumah sakit belum menggunakan sistim SIMRS secara optimal karena server sering eror

6.1.3 Komponen Output

Mutu pelayanan kesehatan diruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci sudah memuaskan dan tenaga kesehatan sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur pelayanan yang dikeluarkan oleh rumah sakit, juga sudah mampu menjawab kebutuhan pasien, namun dari segi fasilitas didalam ruang perawatan yang masih ada menjadi keluhan pasien.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas yang telah peneliti lakukan diruang rawat inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci tahun2018, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

6.2.1 Kepada Direktur dan Kepala Bagian Pelayanan

1. Perlu adanya sosialisasi kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan ke instalasi terutama mengenai pelayanan BPJS dalam bentuk tertulis agar petugas yang bertanggung jawab diruang rawat inap mengetahui terjadinya perubahan kebijakan mengenai pelayanan BPJS.
2. Perlu adanya penambahan jumlah perawat di instalansi rawat inap sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga meningkatkan produktifitas pelayanan.

3. Perlu adanya penambahan dan perbaikan fasilitas terutama pada ruangan perawatan.
4. Perlu adanya sosialisasi tentang kelengkapan dokumen klaim keseluruhan bagian pegawai yang berkaitan dengan pengklaiman, sistem tarif INA CBGs dan pemerataan sistem komputer dan internet (SIMRS).
5. Perlu adanya supervisi secara berkala pada pelaksanaan program pengajuan klaim.
6. Perlu adanya pengukuran kepuasan kepada pasien secara berkala.

6.2.2 Kepada Ka. Instalasi dan Karu Ruang Rawat Inap

Perlu adanya peraturan keluarga pasien yang berkunjung hal ini mempengaruhi kenyamanan pasien dan memperhatikan petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan diruang rawat inap.

